

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
TERPADU MELALUI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 DENTE TELADAS KABUPATEN TULANG  
BAWANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**FITRI RAHAYU**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU MELALUI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 DENTE TELADAS KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**FITRI RAHAYU**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016 dan sampel 69 siswa yang ditentukan dengan rumus *Slovin*. Metode penetapan sampel yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian ada pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

**Kata kunci:** aktivitas belajar, hasil belajar, metode mengajar, motivasi belajar.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
TERPADU MELALUI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 DENTE TELADAS KABUPATEN TULANG  
BAWANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh  
**FITRI RAHAYU**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU MELALUI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 DENTE TELADAS KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Fitri Rahayu**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213031036

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

**Drs. Yon Rizal, M.Si.**  
NIP 19600818 198603 1 005

Pembimbing II

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

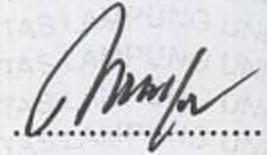
Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

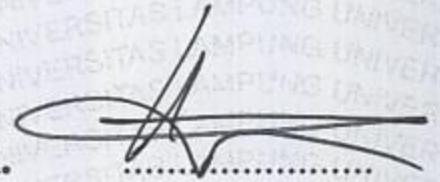
## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

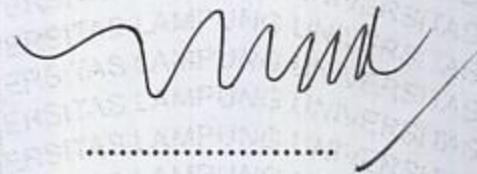
Ketua : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**



Sekretaris : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



Penguji  
Bukan Pembimbing : **Drs. Nurdin, M.Si.**



### 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **14 Maret 2016**



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145 Telepon (0721)704624 faximille (0721)704624

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Fitri Rahayu
2. NPM : 1213031036
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Maret 2016



Fitri Rahayu  
1213031036

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kalianda, pada tanggal 27 Maret 1994, dengan nama lengkap Fitri Rahayu, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Wasimin dan Ibu Nuria Sabawanti.

Pendidikan formal yang diselesaikan penulis yaitu:

1. SD Negeri 1 Bumi Dipasena Abadi diselesaikan pada tahun 2006
2. SMP Negeri 1 Dente Teladas diselesaikan pada tahun 2009
3. SMA Negeri 1 Kotagajah diselesaikan pada tahun 2012

Pada tahun 2012, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung. Pada bulan Januari 2015 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Jember, Bali, Solo, Yogyakarta dan Jakarta. Pada bulan Juli hingga September 2015 penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi (KKN-KT) di SMP Negeri 1 BN Semoung Kabupaten Tanggamus.

# *PERSEMBAHAN*

*Segala Puji Bagi Allah SWT Dzat Yang Maha Sempurna  
Kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayangku  
kepada:*

*Ayah Wasimin dan Ibu Nuria Sabawanti*

*Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tak ternilai serta doa yang tak henti untukku. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu baik di dunia maupun akhirat. Aamiin*

*Adikku (Puji Nur Rohmah)*

*Terima kasih atas semua semangat yang diberi, doa dan dukungan yang tak henti untukku*

*Para Pendidikku yang Ku Hormati*

*Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini semoga kelak aku mampu melihat dunia dengan ilmu yang telah diajarkan.*

*Almamater Tercinta*

*Universitas Lampung*

## *Moto*

*“Jadikan berbuat baik seperti perlombaan untuk mendapatkan semangat.”*

*(QS. Al-Baqarah : 148 )*

*“Kegagalan dapat dibagi dua sebab yakni orang yang berfikir tapi tidak pernah bertindak dan orang-orang yang bertindak tapi tidak pernah berfikir”*

*(W.A.Nance)*

*“Orang yang tidak pernah berbuat salah adalah orang yang tidak pernah melakukan sesuatu”*

*(Albert Einstein)*

*“Sukses bukanlah milik mereka yang pintar dan cerdas. Sukses adalah milik mereka yang memiliki mimpi dan berjuang mati-matian untuk menggapai mimpi itu”*

*(Fitri Rahayu)*

## SANCAWACANA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, petunjuk serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016”**. Sholawat beserta salam tetap tersanjung agungkan kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Semoga kita kelak termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di Yaumul Qiyamah, Aamiin.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan FKIP Unila.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Unila.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian FKIP Unila.

4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Unila.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unila.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Pengetahuan Ilmu Sosial FKIP Unila dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi, arahan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa.
8. Bapak Drs. Nurdin, M.Si., selaku penguji yang telah membantu mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unila, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
10. Bapak Santoso, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Dente Teladas, terima kasih atas ketersediaannya memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadikan SMP Negeri 1 Dente Teladas sebagai tempat penelitian skripsi ini.
11. Seluruh dewan guru, karyawan, serta staf tata usaha SMP Negeri 1 Dente Teladas.
12. Semua siswa-siswi SMP Negeri 1 Dente Teladas khususnya kelas VIII, terima kasih atas perhatian, kerjasama, dan dukungannya.

13. Sepasang insan yang selalu ku cintai Ayah Wasimin dan Ibu Nuria Sabawanti beribu kata terima kasih karena telah mendukung dan mendoakanku dalam segala pengharapan yang pasti. Setiap bait doamu menjadi kunci kemudahan dan pencapaianku sampai saat ini.
14. Adikku Puji Nur Rohmah tersayang yang selama ini selalu memberi support tiada hentinya sampai terselesainya studi ini terimakasih banyak.
15. Untukmu yang Terkasih Agung Virja Wibowo yang selama ini selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih Vj.
16. Teman-teman angkatan 2012 Ekonomi dan Akuntansi Terima Kasih Untuk Kebersamaanya.
17. Sahabat-sahabat terbaik: Anggita Dwi Jayanti, Siti Anis Atikah, Febi Ayu Rianda, Rima Tanaya, Francisca Margareta, Nur Fitriana, Maulida Purnama Sari, Yeni Hartika, Kasmawati Realita, Kodri, Putu Ayu Cakyamuni, terimakasih atas canda tawa, suka duka dan bantuan yang diberikan selama kebersamaan kita.
18. Teman-teman Kos Putri Palem Indah (Ayudya Bella, Gusti Ayu(Ayu 20), Jeng Ayu(Ayu 15), Bu Anis, Bu Anggita, Rika Partika, Intan Hulaima, Nuzulutfiana, Nidya Zahra. Terima kasih untuk kebersamaanya.
19. Keluarga kecil penulis ketika KKN dan PPL Princess Sanggi : Nurhikmah (Ima), Sari Retno Wulandari (mb Wulan), Viviani Nurmala (vivi), Eka Pratiwi Yuniarti ( Miss Tiwi), Yeni Agustin (ney), Delima Simamora (delima), Bernadetha Elsa ( elsa), Jananda Forestika (jen), Muhammad Faisal (faisal) terimakasih telah memberikan pengalaman dan kebahagiaan yang

tidak terlupakan, serta keluarga besar Pekon Sanggi, Bapak Kepala Pekon pak khozandar beserta istrinya, minan farida, minan Bastiah, mamah yanti, nik niar (mamanya ghafira gaza), febi, litya, icha, cika, faisal, alfin, farhan, bang adi, bela dan seluruh keluarga pekon Sanggi terima kasih untuk kekeluargaanya di Sanggi . Tidak lupa keluarga besar SMPN 1 BN Semoung, Bapak dan Ibu Guru serta seluruh siswa SMPN 1 BN Semoung Kabupaten Tanggamus.

20. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi: Nurmalia Fajrin, Erma Yuni, Kodri, Ermiyati, Hair Vany Palla, Francisca Margaretta, Nur Fitriana terimakasih atas bantuan kalian dan selalu ada ketika saya membutuhkan kalian.
21. Kak dani dan Om Herdi terima kasih atas bantuan, masukan dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
22. Kakak dan Adik Tingkat Program Studi Pendidikan Ekonomi, terimakasih atas do'a dan dukungan selama ini.
23. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dorongan dan doa yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Alloh SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, Maret 2016  
Penulis,

Fitri Rahayu



## DAFTAR ISI

Halaman

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

### DAFTAR LAMPIRAN

#### I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12

#### II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Persepsi.....	15
3. Metode Mengajar.....	17
4. Aktivitas.....	20
5. Motivasi.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis.....	29

#### III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	36
1. Definisi Konseptual Variabel.....	36
2. Definisi Operasional Variabel.....	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Persyaratan Instrumen Data .....	42
1. Uji Validiitas .....	42
2. Uji Reliabilitas .....	44
G. Uji Persyaratan Analisis Data .....	46
1. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Homogenitas .....	48
H. Uji Asumsi Klasik.....	49
1. Uji Kelinearian.....	49
2. Uji Multikolinearitas .....	50
3. Uji Autokorelasi .....	51
4. Uji Heteroskedastisitas.....	53
I. Pengujian Hipotesis .....	55

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Dente Teladas.....	60
2. Profil Sekolah.....	60
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	61
4. Situasi dan Kondisi SMP Negeri 1 Dente Teladas .....	63
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Dente Teladas.....	64
6. Proses Belajar Mengajar .....	65
7. Gambaran Umum Responden .....	65
8. Struktur Organisasi Sekolah.....	65
B. Deskripsi Data .....	66
1. Data Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1) .....	67
2. Data Motivasi Belajar Siswa (X2) .....	69
3. Data Aktivitas Belajar Siswa (Y).....	71
4. Data Hasil Belajar Siswa (Z) .....	73
C. Uji Persyaratan Instrument dan Analisis Data.....	78
1. Uji Normalitas .....	78
2. Uji Homogenitas .....	79
D. Uji Asumsi Klasik .....	81
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	81
2. Uji Multikolinearitas .....	83
3. Uji Autokorelasi .....	85
4. Uji Heteroskedastisitas.....	86
E. Analisis Data.....	88
F. Pengujian Hipotesis/Menguji Kebermaknaan Koefisien Jalur .....	97
1. Uji t Untuk Pengujian Hipotesis Secara Sendiri-Sendiri/Parsial	97
2. Uji F Untuk Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Gabungan)	105
G. Kesimpulan Analisis Statistik.....	108
H. Pembahasan .....	113
I. Keterbatasan Penelitian .....	131

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	133
B. Saran .....	136

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Dente Teladas Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	3
2. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Pelajaran 2015/2016.....	6
3. Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.....	8
4. Penelitian yang relevan .....	29
5. Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.....	36
6. Jumlah Sampel di SMP Negeri 1 Dente Telada Tahun 2015/2016 .....	38
7. Indikator dan Sub Indikator Variabel .....	43
8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru(X1) .....	49
9. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X2).....	49
10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar (Y) .....	50
11. Sarana di SMP Negeri 1 Dente Teladas.....	70
12. Prasarana di SMP Negeri 1 Dente Teladas .....	71
13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1), Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	74
14. Kategori Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1) .....	75
15. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (X2), Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	76
16. Kategori Motivasi Belajar Siswa (X <sub>2</sub> ) .....	77
17. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa (Y), Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	78
18. Kategori Aktivitas Belajar Siswa (Y) .....	79
19. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa (Y), Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	80
20. Kategori Hasil Belajar IPS Terpadu (Y).....	81
21. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	86
22. Rekapitulasi Uji Homogenitas .....	87
23. Rekapitulasi Lineritas Regresi.....	89

24. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas .....	91
25. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	95

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka pikir .....	31
2. Diagram jalur model persamaan structural X1, X2, dan Y ke Z .....	64
3. Structural I .....	64
4. Structural 2 .....	65
5. Model diagram jalur berdasarkan paradigma penelitian .....	98
6. Model persamaan dua jalur .....	99
7. Substruktur 1 .....	100
8. Substruktur 2 .....	100
9. Substruktur 1 .....	102
10. Substruktur 2 .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi angket uji coba .....	143
2. Angket uji coba .....	145
3. Hasil uji validitas angket X1 .....	150
4. Hasil uji validitas angket X2.....	151
5. Hasil uji validitas angket Y.....	152
6. Hasil uji reliabilitas X1 .....	153
7. Hasil uji reliabilitas X2 .....	154
8. Hasil uji reliabilitas Y .....	155
9. Kisi-kisi angket .....	156
10. Angket penelitian .....	158
11. Rekapitulasi X1,X2,Y,dan Z.....	163
12. Uji normalitas.....	165
13. Uji homogenitas .....	166
14. Uji linearitas regresi .....	167
15. Uji multikolinearitas .....	168
16. Uji autokorelasi .....	169
17. Uji heteroskedastisitas .....	170
18. Hubungan X1 dengan X2.....	171
19. Uji hipotesis .....	172

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sehingga siswa dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Dengan demikian melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, kemudian dikembangkan nilai-nilai moralnya dan ketrampilannya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penyelenggara pendidikan ini juga tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu sendiri yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan para peserta didik yang mempunyai kemampuan dan prestasi

untuk dapat bersaing di era globalisasi. Peningkatan mutu pendidikan di upayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara. Salah satu indikator pendidikan yang memadai dan mencapai keberhasilan adalah meningkatnya hasil belajar dari siswa. Pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting. Hasil belajar yang baik menunjukkan proses belajar yang baik dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dente Teladas di ketahui hasil belajar sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		<75	≥75		
1	VIII A	21	15	36	Kriteria Ketuntasan Minimum yang di Tetapkan Sekolah adalah 75
2	VIII B	23	13	36	
3	VIII C	22	14	36	
4	VIII D	25	10	35	
5	VIII E	25	10	35	
6	VIII F	27	8	35	
Jumlah		143	70	213	
Presentase(%)		67	33		

*Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu*

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu masih tergolong rendah, hal ini diketahui bahwa dari 213 siswa sejumlah 143 siswa (67%) mendapatkan nilai kurang dari KKM. Adapun

kriteria yang dijadikan pedoman adalah standar ketuntasan nilai mata pelajaran IPS Terpadu yang telah ditetapkan sebesar 75. Dengan demikian, Tabel 1 telah menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa di SMP Negeri 1 Dente Teladas masih tergolong rendah.

Menurut Djamarah dan Zain (2006 : 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76%-99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60%-76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari diri siswa antara lain minat, motivasi dan kecerdasan, sedangkan faktor dari luar antara lain metode mengajar guru, lingkungan belajar di sekolah dan aktivitas belajar. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah prosedur, langkah-langkah, urutan dan cara yang dilakukan guru dalam pencapaian proses pembelajaran di kelas yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang

akan di sampaikan oleh guru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dengan metode yang bervariasi dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan termasuk keterangan guru mata pelajaran IPS Terpadu, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Dente Teladas sebagian besar masih di dominasi oleh guru karena siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi tersebut diduga menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. metode mengajar yang di gunakan guru di kelas masih sangat tradisional yaitu guru hanya menjelaskan materi di depan kelas atau mencatat materi saja.

Motivasi belajar siswa juga terlihat rendah dilihat dari kurang aktif nya siswa pada saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Motivasi pada diri siswa dapat menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS Terpadu. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah salah satu cara membangun semangat siswa dalam belajar di sekolah dan menjadikan siswa lebih aktif untuk berfikir sendiri dalam memecahkan masalah yang diberikan guru dalam pelajaran dan lebih aktif

untuk berinteraksi dengan siswa lainnya. Namun pada kenyataannya motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa saat ini sangat minim atau kurang.

Berikut disajikan data mengenai motivasi belajar siswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan.

**Tabel 2. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Pelajaran 2015/2016**

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Tinggi	Sedang	Rendah	
VIII A	2	4	6	12
VIII B	3	2	7	12
VIII C	3	3	6	12
VIII D	2	1	8	11
VIII E	2	2	7	11
VIII F	2	3	6	11
Jumlah	14	15	40	69
Presentase(%)	20,29	21,74	57,97	100

*Sumber : Pengolahan hasil angket awal peneliti*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah. Berdasarkan tabel 2, dari 69 responden yang berpendapat bahwa memiliki motivasi belajar yang rendah berjumlah 40 siswa atau 57,97%, Kemudian yang memiliki motivasi belajar sedang berjumlah 15 siswa atau 21,74 %, dan yang memiliki motivasi belajar tinggi berjumlah 14 siswa atau 20,29%. Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa motivasi

belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong rendah dengan presentase 79,71% ( 21,74 + 57,97 ). Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Faktor lain yang di duga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar sangat diperlukan dan mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan pendidikan.

Kegiatan belajar atau aktivitas belajar sebagai proses terdiri atas 6 unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus lingkungan ,peserta didik yang memahami situasi, dan pola respon peserta didik (Sudjana, 2005: 105). Jadi, adanya aktivitas dalam proses pembelajaran di kelas sangatlah penting yang diharapkan mampu menunjang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran juga masih rendah, hal tersebut terlihat pada saat guru menerangkan materi, siswa tidak memperhatikan, tidak mencatat materi, malas menanyakan materi yang belum jelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Berikut disajikan data mengenai aktivitas belajar siswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan.

**Tabel 3. Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016**

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Tinggi	Sedang	Rendah	
VIII A	2	4	6	12
VIII B	3	2	7	12
VIII C	3	3	6	12
VIII D	3	3	5	11
VIII E	2	2	7	11
VIII F	1	2	8	11
Jumlah	14	16	39	69
Presentase(%)	20,29	23,19	56,52	100

*Sumber : Pengolahan hasil angket awal peneliti*

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016 dari 69 responden yang berpendapat bahwa memiliki aktivitas belajar yang rendah berjumlah 39 siswa atau 56,52%, kemudian yang memiliki aktivitas belajar sedang berjumlah 16 siswa atau 23,19 %, dan yang memiliki aktivitas belajar tinggi berjumlah 14 siswa atau 20,29%. Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong rendah dengan presentase 79,71% ( 23,19 + 56,52 ). Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Aktivitas**

## **Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Pelajaran 2015/2016 masih tergolong rendah. Hal ini diketahui masih banyaknya siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah.
2. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.
3. Sebagian siswa tidak melihat guru pada saat proses pembelajaran di kelas.
4. Aktivitas belajar di kelas masih didominasi oleh guru.
5. Sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian ini dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terlihat banyaknya masalah yang terjadi pada lokasi penelitian. Untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah tersebut perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada aspek pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ), motivasi

belajar siswa ( $X_2$ ), dan hasil belajar IPS Terpadu ( $Z$ ), melalui aktivitas belajar siswa ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Apakah ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
5. Apakah ada pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
6. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran

2015/2016.

7. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
8. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
9. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
10. Apakah ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **E. Tujuan Penelitian**

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sepuluh hal pokok yang berupa sebagai berikut.

1. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
5. Pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
6. Pengaruh antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
7. Pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
8. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
9. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
10. Pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi

belajar siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.

## **F. Kegunaan Penelitian**

adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Sumbangan pemikiran bagi guru dan calon guru dalam menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPS Terpadu untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah yang diteliti.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa agar dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Bahan informasi bagi para guru atau calon guru agar membantu menumbuhkan motivasi belajar kepada para siswa dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ), motivasi belajar siswa ( $X_2$ ), dan hasil belajar IPS Terpadu ( $Z$ ), aktivitas belajar siswa ( $Y$ ).

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

## 3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Dente Teladas.

## 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian tinjauan pustaka akan membahas teori-teori yang mendasari tentang hasil belajar, persepsi, metode mengajar guru, motivasi, dan aktivitas siswa di sekolah.

#### **1. Hasil Belajar**

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, yang tujuannya untuk mengetahui sesuatu. Belajar menjadikan kita yang pada awalnya belum tahu menjadi tahu dan dengan belajar pula kita dapat mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Belajar ini merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Sardiman (2007: 27) merumuskan bahwa pengertian hasil belajar adalah “suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap”.

Hasil belajar adalah suatu perubahan dalam diri manusia baik secara mental atau psikis yang berlangsung melalui interaksi aktif dengan lingkungan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto (2003: 54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu :
  1. Faktor jasmaniah, yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
  2. Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  3. Faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstren yaitu faktor yang ada diluar individu, terdiri dari :
  1. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, susunan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  2. Faktor sekolah yang meliputi metode belajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, standar pelajaran di atas ukuran, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  3. Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor pendukung keberhasilan dari proses belajar yang dikemukakan Anurrahman (2009: 177) adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal
  - a. Ciri khas/karakteristik siswa
  - b. Sikap terhadap belajar
  - c. Motivasi belajar
  - d. Konsentrasi belajar
  - e. Mengelolah bahan ajar
  - f. Menggali hasil belajar
  - g. Rasa percaya diri
  - h. Kebiasaan belajar
2. Faktor eksternal
  - a. Faktor guru
  - b. Lingkungan sosial
  - c. Kurikulum sekolah
  - d. Sarana dan Prasarana

Hasil belajar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi minat, motivasi, perhatian, kesiapan belajar, kebiasaan belajar, konsep diri, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor sekolah, faktor guru, lingkungan, kurikulum sekolah dan sarana prasarana sekolah.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Tingkatan keberhasilan tersebut menurut Djamarah (2010: 107) adalah sebagai berikut:

1. Istimewa atau maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa.
2. Baik sekali atau optimal, apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik atau minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% - 75% saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

## **2. Persepsi**

Persepsi merupakan suatu bentuk aktivitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang sama mengenai suatu hal. Berdasarkan pengertian persepsi di atas, dapat diketahui bahwa persepsi terkait erat dengan panca indra karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan melihat, mendengar atau merasakan sesuatu, dan kemudian mengorganisasi serta menginterpretasikannya sehingga timbul persepsi.

Menurut Slameto (2003: 102) menyatakan bahwa “ persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa, atau pencium”.

Menurut Daryono (2003: 227) persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan jadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan. Hal ini berarti persepsi itu penting dalam proses pencitraan terhadap hal-hal yang ditangkap oleh indra manusia lalu akan diinterpretasikan ke dalam bentuk anggapan atau respon. Respon atau anggapan itu muncul sebagai akibat distimulus atau rangsangan yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan kajian di atas, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa yang diperoleh oleh seseorang dan ditangkap oleh indranya, kemudian dari hasil interpretasinya itu muncul tindakan-tindakan yang menunjang kearah penilaian, pandangan atau pendapat. Pengertian persepsi dalam penelitian ini menunjukkan pandangan, perasaan, dan pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas pada metode mengajar guru. Persepsi yang dibahas dalam penelitian ini berupa persepsi yang positif pada metode mengajar guru yang diduga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak.

Demikian juga persepsi yang negatif pada metode mengajar guru yang diduga akan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Cara berfikir,

minat atau potensi dapat berkembang dengan baik jika seorang guru memiliki suatu pandangan dan penilaian yang memadai dalam proses belajar. Oleh karena itu, bagi seorang guru mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan persepsi sangat penting. Hal tersebut dikarenakan sebagai berikut.

1. Makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat.
2. Dalam pengajaran, menghindari salah pengertian merupakan hal yang harus dapat dilakukan oleh seorang guru, sebab salah satu pengertian akan menjadikan siswa belajar sesuatu yang keliru yang tidak relevan.
3. Jika salah mengajarkan sesuatu guru perlu mengganti benda yang sebenarnya dengan gambar atau potret dari benda tersebut, maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut harus dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru (Slameto, 2003: 102).

### **3. Metode Mengajar Guru**

Tercapainya tujuan proses mengajar dan belajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran memerlukan usaha terciptanya interaksi yang baik pula antara guru (pendidik) dan peserta didik (murid) yang belajar.

Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Bagaimana pun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkait erat dengan penguasaan materi pelajaran dan cara menyampaikannya kepada siswa.

Metode adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

setelah pengajaran berakhir. Menurut Sanjaya (2006: 145) “ metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan (Djamarah, 1991 : 72). Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96).

Menurut Arikunto dalam Djamarah dan Zain (2010: 24) mengemukakan konsep kemampuan peranan berbagai metode jika ditinjau dari jenis metode dan banyaknya metode yang sudah dikenal dan dapat digunakan untuk mengajar.

Metode tersebut sebagai berikut.

- a. Metode pemberian tugas dan resitasi, yaitu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan melaporkan hasilnya
- b. Metode contextual teaching learning
- c. Metode diskusi
- d. Metode pendekatan proses (proces approach)
- e. Metode penemuan (inquiry approach)
- f. Metode kerja kelompok
- g. Metode eksperimen
- h. Metode tanya jawab dan metode lain serta gabungan dari metode tersebut.

Menurut Surakhmad dalam Djamarah dan Zain (2010: 46) ada lima faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut.

- a. Tujuan yang berbagai jenis
- b. Anak didik yang terdiri dari berbagai tingkat kematangannya
- c. Situasi
- d. Fasilitas yang terdiri dari kualitas dan kuantitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Kedudukan metode dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

1. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Ini berarti guru harus memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Oleh karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan motivasi belajar seseorang (Sardiman, 2001: 71).

2. Metode sebagai strategi pembelajaran

Menurut Uno (2007: 85) guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenal pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Jadi, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Surakhmad dalam Djamarah Zain (2010: 78) pemilihan dan penentuan metode mengajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut.

- a. Anak didik
- b. Tujuan
- c. Situasi
- d. Fasilitas
- e. Guru

Beberapa metode mengajar yang dapat divariasikan oleh pendidik menurut Djamarah Zain (2010: 82) sebagai berikut.

- a. Metode proyek
- b. Metode eksperimen
- c. Metode tugas dan resitasi
- d. Metode diskusi
- e. Metode sosiodrama
- f. Metode demonstrasi
- g. Metode bercerita
- h. Metode bermain peran

- i. Metode karya wisata
- j. Metode tanya jawab
- k. Metode latihan
- l. Metode ceramah

Berdasarkan beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli, maka metode mengajar merupakan cara dari pelaksanaan proses pengajaran kepada siswa, agar siswa tersebut dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan materi pelajaran yang telah diterimanya

#### **4. Aktivitas Belajar**

Belajar sangat membutuhkan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu saling berkaitan. Lebih lanjut lagi “Piaget bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir” (Sadirman, 2011:100).

Sadirman (2004:95) mengatakan bahwa tidak ada belajar jika tidak ada suatu aktivitas. Rousseau dalam sadirman (2004:96-97) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dari pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Untuk itu setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, karena tanpa adanya aktivitas. . Pada proses belajar dan pembelajaran, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan pembelajaran jika dengan aktivitas

siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. Proses aktivitas siswa pada saat berbuat, siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, inti sari dari pelajaran yang di sajikan oleh guru bila siswa berpartisipasi aktif, maka ia memiliki pengetahuan itu dengan baik.

Beberapa aktivitas belajar sebagai berikut.

1. Mendengarkan
2. Memandang
3. Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
4. Menulis/mencatat
5. Membaca
6. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi
7. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan
8. Menyusun paper atau kertas kerja
9. Mengingat
10. Berfikir
11. Latihan atau praktek ( Djamarah, (2011: 38)

Aktivitas belajar merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh anak, yang bersifat fisik maupun mental baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

## **5. Motivasi Belajar**

Manusia memiliki tujuan dan harapan dari semua kegiatan yang dilakukan dalam hidupnya. Begitu juga dengan setiap siswa yang mengharapkan keberhasilan dalam belajarnya. Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas yang mendukung keberhasilan

belajarnya. Motivasi berasal dari kata “*motive*” atau “*motion*” yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti penggerak.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. (Uno, (2012:23)

Selanjutnya menurut Slameto (2003: 171) bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Maslow mengembangkan teori motivasi berdasarkan teori kebutuhan. Teori yang dikembangkan oleh Maslow ini pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai tujuh tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu.

- a. Kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*) adalah kebutuhan paling dasar. Seperti lapar, haus, istirahat, dan seks.
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*) tidak dalam arti fisik semata akan tetapi juga mental, psikologi, dan intelektual. Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada rasa individu.
- c. Kebutuhan rasa cinta (*love needs.*), kebutuhan ini merupakan kebutuhan afeksi dan penelitian dengan orang lain.
- d. Kebutuhan penghargaan, merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat, dan lain sebagainya.
- e. Aktualisasi diri (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan seseorang mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan yang nyata.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, Sardiman (2012: 75) mengemukakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

#### **A. Macam-macam motivasi**

Jenis atau macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. oleh karenanya macam-macam motivasi sangat bervariasi, antara lain.

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
  - a. Motif-motif bawaan.
  - b. Motif yang dipelajari
2. Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.
  - a. Motif atau kebutuhan organisasi.
  - b. Motif-motif darurat.
  - c. Motif-motif objektif.
3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah
  - a. Motivasi jasmaniah, meliputi : refleks, insting otomatis, nafsu.
  - b. Motivasi rohaniah, meliputi : kemauan.
4. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
  - a. motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar.
  - b. motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar (Sardiman, 2012: 86-90).

Siswa-siswi yang berusaha mencapai prestasi akademis yang baik karena adanya kebutuhan-kebutuhan tertentu diluar perbuatan itu sendiri yang ingin dipenuhi disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi ini diperlukan didalam

sekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Adapula siswa yang berusaha mencapai prestasi akademis yang baik semata-mata karena ia ingin belajar disebut motivasi intrinsik. Kebanyakan pengajar menginginkan kelas penuh dengan siswa-siswi yang mempunyai motivasi intrinsik. Motivasi ini sering disebut motivasi murni. Tapi dalam kenyataannya seringkali tidak demikian. Karena itu pengajar harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang diharapkan untuk dipelajarinya.

### **B.Ciri-Ciri Tentang Motivasi**

Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **C.Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Proses belajar mengajar sangat diperlukannya motivasi, dimana motivasi membuat hasil belajar menjadi optimal. Menurut Sardiman (2012: 84) ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, fungsi tersebut antara lain.

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

#### **D. Bentuk-bentuk motivasi di sekolah.**

Ada beberapa bentuk dalam menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sardiman (2012: 92), ada 11 cara untuk menumbuhkan motivasi.

1. Memberi angka  
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.
2. Hadiah  
Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin kita tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.
3. Saingan atau kompetisi  
Saingan atau kompetisi digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. *Ego-involvement*  
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup tinggi.
5. Memberi ulangan  
Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.
6. Mengetahui hasil  
Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat.
7. Pujian  
Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.
8. Hukuman  
Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif terjadi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.
9. Hasrat untuk belajar  
Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

## 10. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

## 11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang pokok.

## B. Penelitian yang Relevan

**Tabel 4. Penelitian yang relevan**

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil
1.	Muhammad Arif MN (2014)	Pengaruh pemanfaatan media ICT dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013	Ada pengaruh pemanfaatan media ICT dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,692 > 1,97$ maka hipotesis di terima.
2.	Beni Saputra (2014)	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS Terpadu SK Ekonomi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pesisir Utara	Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS Terpadu SK Ekonomi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pesisir Utara. Dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $5,771 > 4,3009$ maka hipotesis diterima.
3.	Riabalga Susila (2009)	Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi Semester Ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009	Ada Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi Semester Ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009. Dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $38,57 > 3,10$ maka hipotesis diterima.

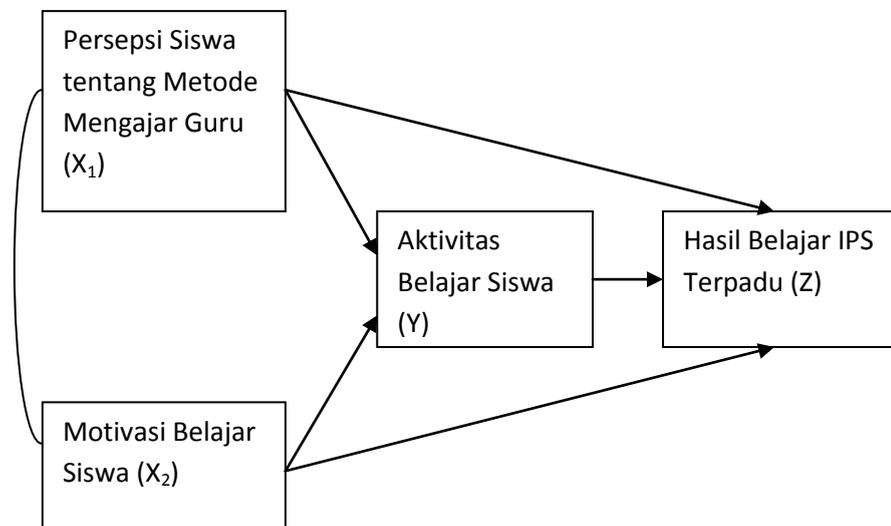
### C. Kerangka Pikir

Setiap sekolah mengharapkan siswanya untuk mendapatkan nilai yang baik, inilah suatu sekolah dapat diukur mutu pendidikannya. Faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya persepsi siswa pada metode mengajar guru. Persepsi diartikan sebagai suatu pandangan, penilaian, dan interpretasi seseorang terhadap suatu objek. Persepsi pada metode mengajar guru sangat penting perannya bagi siswa dalam usaha mencapai hasil belajar yang tinggi. Metode mengajar yang digunakan guru mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa dapat mencapai hasil belajar maksimal bila guru tepat dalam menerapkan metode mengajar. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa. Faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar diantaranya ialah motivasi belajar siswa di sekolah, dengan motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan lebih antusias menerima pelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, selain itu motivasi belajar yang rendah juga berpengaruh terhadap diri siswa, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajarnya akan rendah. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa ini sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa di sekolah, jika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas berarti dapat di katakan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah.

1. Faktor-faktor internal
  - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
  - b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan)
  - ...c. Kelelahan
2. Faktor-faktor eksternal
  - a. Keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan)
  - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
  - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan uraian, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka pikir

#### **D. Hipotesis**

Menurut sugiyono (2010:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
5. Ada pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
6. Ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
7. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.

8. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
9. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.
10. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Metode penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dilapangan pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi

lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 12).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa di SMPN 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.

## **B. Populasi dan Sampel**

Bagian ini akan mengemukakan secara lebih rinci tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini. Pada pembahasan sampel akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel tersebut. Adapun penjelasannya lebih rinci akan dijelaskan berikut ini.

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 6 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 213 siswa.

**Tabel 5. Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	A	19	17	36
2	B	19	17	36
3	C	19	17	36
4	D	18	17	36
5	E	18	17	36
6	F	18	17	36
	Total	111	102	213

*Sumber : Tata usaha SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 213 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2013: 118) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan dan persen kelonggaran

ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolirir.

Berdasarkan rumus besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

$$N = \frac{213}{1 + 213 (0,1)^2} = 69$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 69 Siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (sugiyono,2013: 120).

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Rahmat dalam Silvia,2009: 26)

Hal ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel} \times \text{jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}}$$

**Tabel 6. Jumlah Sampel di SMP Negeri 1 Dente Telada Tahun 2015/2016**

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan
1	VIII A	$\frac{69}{213} \times 36 = 11,66$	12
2	VIII B	$\frac{69}{213} \times 36 = 11,66$	12
3	VIII C	$\frac{69}{213} \times 36 = 11,66$	12
4	VIII D	$\frac{69}{213} \times 35 = 11,33$	11
5	VIII E	$\frac{69}{213} \times 35 = 11,33$	11
6	VIII F	$\frac{69}{213} \times 35 = 11,33$	11
Total			69

*Sumber : Tata usaha SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.*

Penentuan siswa yang akan dijadikan sampel untuk setiap kelas dilakukan dengan undian yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menarik sampel dengan menggunakan *simple random sampling*

(Nazir, 2000: 336).

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, memudahkan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel bebas (*eksogen*).

Variabel bebas dalam penelitian ini persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ), motivasi belajar siswa ( $X_2$ ).

2. Variabel terikat (*endogen*).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa (Y) dan hasil belajar IPS Terpadu (Z).

## **D. Definisi Operasional Variabel**

### **a. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual adalah definisi yang diberikan kepada suatu konstruk guna menjelaskan suatu konsep variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun definisi konseptual dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. (Uno, (2012:23)

## 2. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru

Menurut Slameto (2003: 102) menyatakan bahwa “ persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa, atau pencium”.

Metode adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan (Djamarah, 1991 : 72).

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96).

Menurut Uno (2007: 85) guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenal pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik

teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Jadi, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Aktivitas dalam proses pembelajaran sangat di perlukan agar kegiatan belajar mengajar di kelas tidak pasif.

4. Hasil belajar menurut Arikunto (2001: 63) sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

## **b. Definisi Operasional Variabel**

Dari definisi-definisi di atas akan diperjelas melalui penyajian tabel yang menggambarkan definisi operasional variabel tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, indikator-indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

### 1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ )

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru meliputi :

- a. Persepsi positif
- b. Persepsi negative
- c. Guru bersifat netral
- d. Kegiatan umum dalam mengajar
- e. Unsure-unsur inovatif

## 2. Motivasi belajar ( $X_2$ )

Motivasi belajar meliputi sebagai berikut :

- a. Kesadaran untuk mendapatkan hasil yang baik
- b. Dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk mendapatkan hasil yang baik.
- c. Dorongan yang berasal dari luar individu siswa untuk mendapatkan hasil yang baik

## 3. Aktivitas belajar (Y)

Aktivitas belajar siswa meliputi :

- a. Kegiatan visual
- b. Kegiatan lisan
- c. Kegiatan mendengarkan
- d. Kegiatan menulis
- e. Kegiatan mental
- f. Kegiatan emosional

## 4. Hasil belajar (Z)

Hasil belajar meliputi besarnya angka atau nilai mata pelajaran IPS Terpadu yang diperoleh siswa pada saat ulangan harian.

Berdasarkan definisi - definisi tersebut, maka untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan definisi operasional variabel tentang variabel-variabel, indikator- indikator, dan sub indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Indikator dan Sub Indikator Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Skala</b>
Persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ )	a. Persepsi positif.	1. Siswa aktif Menyimak materi yang diajarkan.	Interval dengan semantic diferensiasi 1
	b. persepsi negatif.	1. Siswa bersikap acuh dalam kegiatan Belajar mengajar.	
	c. Guru bersifat netral	1. Memberi hak yang sama pada siswa	
	d. kegiatan umum dalam mengajar	1. Guru mengajar tepat waktu 2. Mengajar menggunakan metode	
	e. unsur - unsur inovatif	1. Guru menggunakan metode yang bervariasi	
Motivasi belajar ( $X_2$ )	a. Kesadaran untuk mendapatkan hasil yang baik	1. Tingkat atau besarnya kesadaran siswa akan kebutuhan menguasai materi.	Interval dengan semantic diferensiasi 1
	b. Dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk mendapatkan hasil yang baik	1. Berusaha untuk unggul dalam mata pelajaran IPS Terpadu 2. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi siswa	
	c. Dorongan yang berasal dari luar individu siswa untuk mendapatkan hasil yang Baik	1. Adanya ganjaran berupa kegagalan atau rasa takut akan kegagalan 2. Pemberian nilai atau hadiah atas prestasi yang iraih	

Aktivitas belajar (Y)	a. Kegiatan visual	1. Membaca dan memperhatikan	Interval dengan semantic diferensia 1
	b. Kegiatan lisan	1. Bertanya dan memberi saran	
	c. Kegiatan Mendengarkn	1. Mendengarkan dan diskusi	
	d. Kegiatan menulis	1. Menulis materi dan merangkum	
	e. Kegiatan mental	1. Mengingat, menyanggah dan menjawab soal	
	f. Kegiatan emosional	1. Menaruh minat dan rasa bosan	
Hasil belajar (Z)	Hasil ulangan harian mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMPN 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016	Besarnya hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMPN 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016	Interval dengan semantic diferensia 1

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2010: 310)

#### 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Kasinu, 2007: 166). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016

### 3. Angket/kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013: 199) angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016.

## **F. Uji Persyaratan Instrumen**

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrument yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel.

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu tes pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan ketepatan suatu instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yg telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.

Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang menyatakan hubungan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor.

Adapun rumus *Korelasi Product Moment*, adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah responden/sampel

$\sum xy$  = Skor rata-rata dari X dan Y

$\sum x$  = jumlah skor item X

$\sum y$  = jumlah skor total (item) Y

Kriteria pengujian, apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka item soal tersebut adalah valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item soal tersebut tidak valid. (Suharsimi Arikunto, 2009: 72).

Hasil uji validitas angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1) dari 12 item angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru semuanya valid. Dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 item.

Hasil uji validitas angket motivasi belajar siswa (X2) dari 13 item angket motivasi belajar siswa terdapat 1 item angket yang tidak valid, yaitu item 6. Dimana item tersebut bernilai  $0,271 < 0,320$  yang berarti  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan

item tersebut di drop. Hal ini dikarenakan hasil pengolahan data pada kedua item tersebut bernilai sangat jauh dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 item.

Hasil uji validitas angket aktivitas belajar siswa dari 13 item angket aktivitas belajar siswa terdapat 1 item angket yang tidak valid, yaitu item 10. Dimana item tersebut bernilai  $0,042 < 0,320$  yang berarti  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan item tersebut di drop. Hal ini dikarenakan hasil pengolahan data pada kedua item tersebut bernilai sangat jauh dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 item.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. *Alfa Cronbach* merupakan suatu koefisiensi realibilitas yang mencerminkan seberapa baik item pada suatu rangkaian berhubungan secara positif dengan lainnya, (Koestoro dan Basrowi, 2006: 243).

Karena data yang akan di ukur berupa data kontinum atau data berskala sehingga menghendaki gradualisasi penilaian, jadi rumus yang tepat digunakan adalah rumus *alpha*, dengan bentuk rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$n$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Dengan kriteria pengujian jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel. (Suharsimi Arikunto, 2009: 109).

Dengan kriteria uji  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks  $r_{11}$  sebagai berikut.

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi.
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi.
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup.
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang.
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 :sangat

endah.(Arikunto,2007:75).

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru(X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	12

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 15, diperoleh hasil

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel , yaitu  $0,837 > 0,320$ . Hal ini berarti, alat instrument yang digunakan adalah realibel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya  $r = 0,837$  maka memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	13

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 15, diperoleh hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel , yaitu  $0,880 > 0,320$ . Hal ini berarti, alat instrument yang digunakan adalah realibel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya  $r = 0,880$  maka memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	13

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 15, diperoleh hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel , yaitu  $0,919 > 0,320$ . Hal ini berarti, alat instrument yang digunakan adalah realibel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya  $r = 0,919$  maka memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

### G. Uji Persyaratan Analisis Data

Untuk menggunakan alat analisis statistik parametrik selain diperlukan data yang interval dan rasio juga harus diperlakukan persyaratan uji normalitas dan homogenitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Alasannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Dalam uji Kolmogorof Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinue. Kelebihan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan uji normalitas yang lain adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jadi uji *Kolmogoro- Smirnov*, sangat tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*, adalah sebagai berikut.

Syarat Hipotesis yang digunakan :

$H_0$  : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

$H_1$  : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Statistik Uji yang digunakan :

$$D = \max |f_{0(X_i)} - S_n(X_i)|; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana :

$F_0(X_i)$  = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoriti

dalam kondisi  $H_0$

$S_n(X_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n Dengan

Cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorof

Smirnov dengan taraf nyata  $\alpha$  maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika  $D \leq D$  tabel maka Terima  $H_0$

Jika  $D \geq D$  tabel maka Tolak  $H_0$

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorof Smirnov  $Z$ , jika  $KSZ \leq Z\alpha$  maka Terima  $H_0$ , demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (Asymp.significance). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  maka Tolak  $H_0$  demikian juga sebaliknya. (Sugiyono, 2011: 156-159)

## **2. Uji Homogenitas**

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak.

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Data populasi bervarians homogen

$H_a$  : Data populasi tidak bervarians homogen

### **Kriteria pengujian sebagai berikut.**

Menggunakan nilai significancy. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena  $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.

1. Terima  $H_0$  apabila nilai *significancy*  $> 0,05$
2. Tolak  $H_0$  apabila nilai *significancy*  $< 0,05$  (Sudarmanto, 2005: 123)

## H. Uji Kelinieran dan Keberartian Regresi

### 1. Uji Kelinieran

Uji kelinieran dan regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Untuk regresi linier yang didapat dari data X dan Y, apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak. serta koefesien arahnya berarti atau tidak dilakukan linieritas regresi. Pengujian terhadap regresi ini menggunakan Analisis Varians (ANAVA). Pertama dilakukan menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK) dari berbagai sumber varians. Untuk menguji apakah model linier yang diambil benar cocok dengan keadaan atau tidak, pengujian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{JKT} &= \sum Y^2 \\
 \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 \text{JK (b/a)} &= \left\{ \sum XY - \frac{(X)(Y)}{n} \right\} \\
 \text{JK (E)} &= \sum_{xy} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n_1} \right\} \\
 \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\
 \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (E)}
 \end{aligned}$$

Tiap sumber varians mempunyai derajat kebebasan (dk) yaitu 1 untuk koefesien a, 1 untuk regresi b/a, n untuk total, n-2 untuk sisa, k-2 untuk tuna cocok, dan n-k untuk galat. Dengan adanya dk, maka besarnya kuadrat tengah

(KT) dapat dihitung dengan jalan membagi dk dengan dk nya masing-masing seperti sebagai berikut.

$$\text{KT untuk koefesien a} = \frac{JK \left(\frac{a}{b}\right)}{1}$$

$$\text{KT untuk regresi b/a} = \frac{JK \left(\frac{a}{b}\right)}{1}$$

$$\text{KT untuk total} = \frac{JK (T)}{n}$$

$$\text{KT untuk sisa} = \frac{JK (S)}{n-2}$$

$$\text{KT untuk tuna cocok} = \frac{JK (TC)}{K-2}$$

$$\text{KT untuk galat} = \frac{JK (G)}{n-k}$$

#### Kriteria pengujian

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F(1-\alpha) (n-2)$ , maka tolak  $H_0$  berarti koefesien arah berarti dan sebaliknya. Jika  $F_{hitung} \leq F(1-\alpha) (n-2)$ , maka  $H_0$  diterima berarti koefesien arah tidak berarti.
- b. Jika  $F_{hitung} \leq F(1-\alpha) (k-2, n-1)$ , maka tolak  $H_0$  berarti regresi linier dan sebaliknya. Jika  $F_{hitung} \geq F(1-\alpha) (k-2, n-1)$ , maka  $H_0$  diterima berarti regresi tidak berarti. Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k) (Sudjana, 2002: 332).

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang

linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumusan hipotesis yaitu:

H<sub>0</sub> : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

H<sub>1</sub> : terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria hipotesis yaitu:

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha 0,05$  = maka H<sub>0</sub> ditolak sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Sudarmanto (2005:142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin- Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

Tahap-tahap pengujian dengan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik  $d$  dengan menggunakan persamaan:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik Durbin-Watson untuk mendapatkan nilai-nilai kritis  $d$  yaitu nilai Durbin-Watson Upper,  $d_U$  dan nilai Durbin-Watson,  $d_L$ .
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif:

$H_0$  :  $\rho \leq 0$  (tidak ada otokorelasi positif)

~~~~ $H_a$  :  $\rho \geq 0$  (ada otokorelasi positif)

Mengambil keputusan yang tepat :

Jika  $d < d_L$ , tolak  $H_0$

Jika  $d > d_U$ , tidak menolak  $H_0$

Jika  $d_L \leq d \leq d_U$ , tidak tersimpulkan dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji  $d$  dua sisi akan lebih tepat.

Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama diatas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

$H_0$  :  $\rho = 0$

$H_0$  :  $\rho = 0$

Aturan keputusan yang tepat adalah:

- a. Apabila  $d < d_L$  menolak  $H_0$
- b. Apabila  $d > 4 - d_L$  menolak  $H_0$

- c. Apabila  $4 - d > d$  tidak menolak  $H_0$
- d. Apabila yang lainnya tidak tersimpulkan (Sarwoko, 2005: 141).

Rumus hipotesis yaitu:

$H_0$  : tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_1$  : terjadinya adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria :

Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi (Sudarmanto, 2005: 143).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pengamatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman.

Koefisien korelasi rank dari Spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

dimana  $d_i$  = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke  $i$ .  $n$  = banyaknya individu atau fenomena yang diberikan rank.

Koefisien korelasi rank tersebut dapat dipergunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas sebagai berikut: asumsikan

$$Y_i = \alpha_0 + \alpha_1 X_i + u_i$$

Langkah I. Cocokkan regresi terhadap data mengenai Y dan X atau residual  $e_j$ .

Langkah II. Dengan mengabaikan tanda  $e_j$ , yaitu dengan mengambil nilai

mutlakanya  $e_j$ , meranking baik harga mutlak  $e_j$  dan  $X_j$  sesuai dengan

urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien rank

korelasi Spearman

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah III. Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi

$\rho_s$  adalah 0 dan  $N > 8$  tingkat penting (signifikan) dari  $r_s$  yang disemipel depan diuji dengan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}} \quad \text{dengan derajat kebebasan} = N-2$$

Hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya

$H_1$ : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai

mutlak dari residualnya.

Dengan derajat Kebebasan =  $N-2$

Jika nilai  $t$  yang dihitung melebihi nilai  $t_{kritis}$ , kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel  $X$ ,  $r_s$  dapat dihitung antara  $e_1$  dan tiap variabel  $X$  secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara terpisah dengan pengujian  $t$ .

### **I. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier dengan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis multi regresi. Dalam analisis ini digunakan diagram jalur untuk membantu konseptualisasi masalah atau menguji hipotesis yang kompleks. Dengan menggunakan diagram tersebut, kita dapat menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari seperangkat variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengaruh- pengaruh tersebut tercermin dalam koefisien jalur.

Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dan hubungan kausal antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  melalui  $Y$  terhadap  $Z$ . Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur. (Riduwan, 2012: 115).

### **1. Persyaratan Analisis Jalur**

Analisis jalur mensyaratkan asumsi seperti yang biasanya digunakan dalam analisis regresi, khususnya sensitif terhadap model yang spesifik. Sebab, kesalahan dalam menentukan relevansi variabel menyebabkan adanya pengaruh yang substansial terhadap koefisien jalur. Koefisien jalur biasanya digunakan untuk mengukur seberapa penting perbedaan jalur yang langsung dan tidak langsung tersebut merupakan sebab-akibat terhadap variabel terikat. Penafsiran seperti itu harus dikerjakan dalam konteks perbandingan model alternatif. Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut.

1. Hubungan antar-variabel adalah linier, artinya perubahan yang terjadi pada variable merupakan fungsi perubahan linier dari variabel lainnya yang bersifat kausal.
2. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
3. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab-akibat searah.
4. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

### **2. Langkah-Langkah Menguji Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

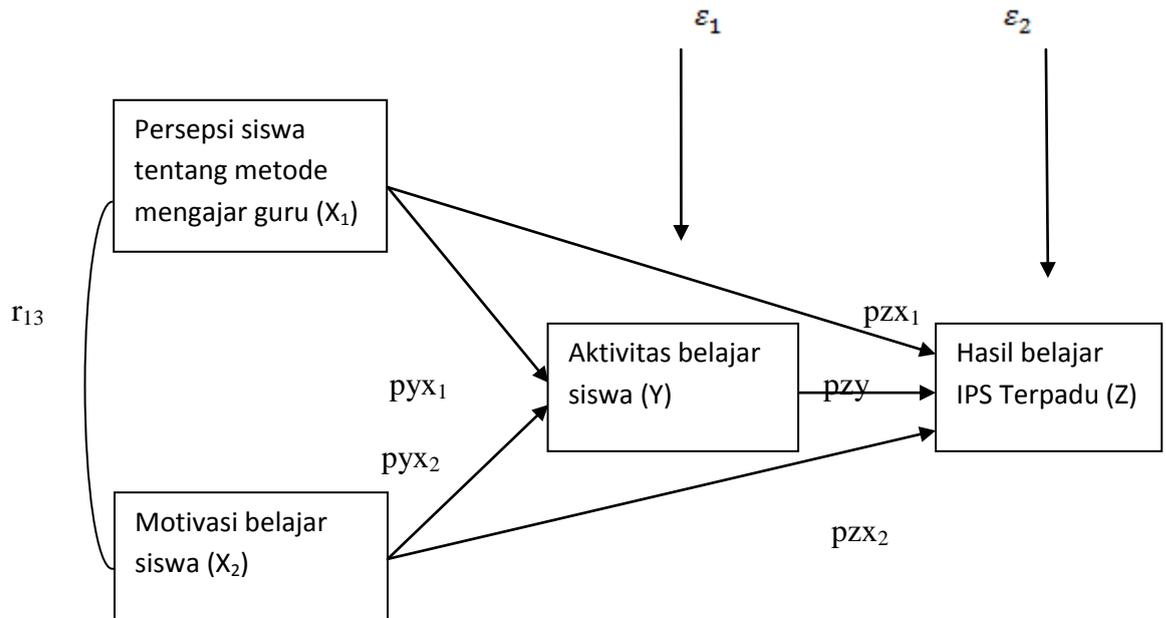
Langkah kerja analisis jalur ini pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

$$\text{Struktur : } Y = P_{yx1}X_1 + P_{yx2}X_2 + P_y\varepsilon_1$$

2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

- a. Gambar diagram jalur lengkap dengan model struktural dan persamaan strukturalnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Gambar 2. Diagram jalur model persamaan struktural  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  ke  $Z$

Diagram jalur model persamaan struktural  $X_1$ ,  $X_2$ , ke  $Y$

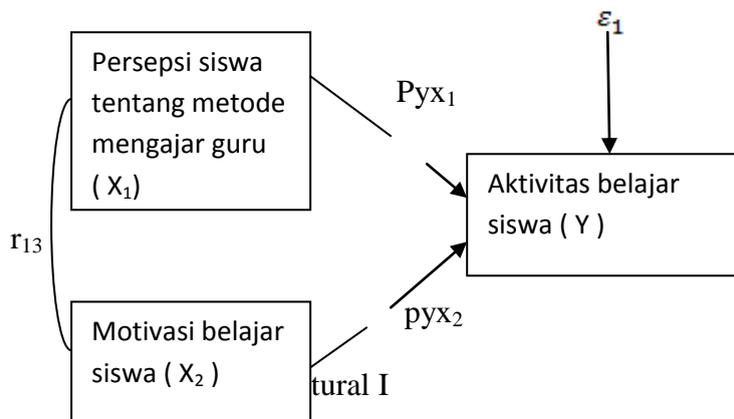
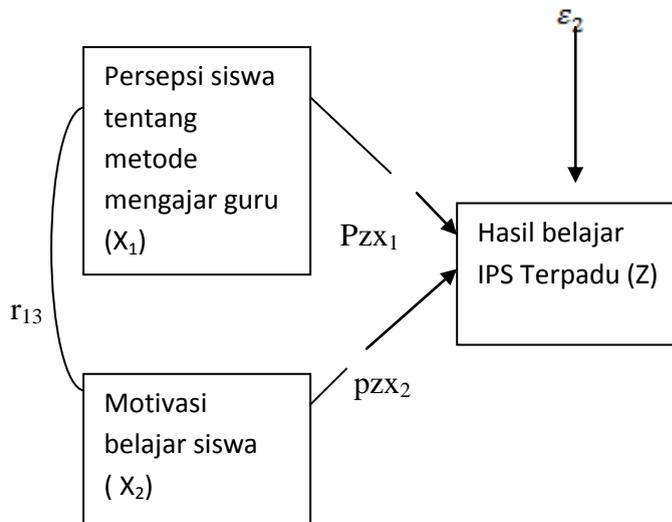


Diagram jalur model persamaan structural  $X_1$ ,  $X_2$ , ke  $Z$



Gambar 4. Structural 2

Persamaan structural untuk diagram jalur yaitu :

$$Y_1 = py_{x_1} X_1 + py_{x_2} X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = pzx_1 X_1 + pzx_2 X_2 + pzy Y + \varepsilon_2$$

3) Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) uji secara keseluruhan hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut :

$$H_a : pxy_1 = pxy_2 = \dots = pyx_k \neq 0$$

$$H_0 : pxy_1 = pxy_2 = \dots = pyx_k = 0$$

a. Kaidah pengujian signifikansi manual : menggunakan Tabel

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{yxk}^2}{k(1 - R_{yxk}^2)}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel eksogen

jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

#### 4) Menghitung koefisien jalur secara individual

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistic berikut.

$$H_a : \rho_{yx_1} > 0;$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = 0;$$

Secara individual uji statistic yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus (Kusnedi, 2005:12). Keterangan : diperoleh dari hasil komputasi pada SPSS, selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

#### 5) Meringkas dan menyimpulkan

Untuk mendapatkan data-data yang lengkap, maka instrument harus memenuhi syarat yang baik. Instrument yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi syarat yaitu validitas dan reliabilitas.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Karena apabila guru dalam pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi maka siswa akan lebih aktif dan tidak mudah bosan. Selain itu suasana belajar juga menyenangkan.
2. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Karena, motivasi belajar siswa itu tinggi, maka aktivitas belajar siswa itu pun tinggi.
3. Ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sangat berhubungan dengan motivasi belajar siswa Karena, apabila persepsi siswa

tentang metode mengajar guru positif, maka motivasi belajar siswa pun akan tinggi. Sebaliknya, apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru negative, maka motivasi belajar siswa pun akan rendah.

4. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru rendah, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
5. Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini berarti jika siswa termotivasi dalam belajar, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai siswa.
6. Ada pengaruh antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena apabila aktivitas belajar siswa baik maka hasil belajar pun akan meningkat.
7. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik, maka hasil belajar siswa yang di capai akan baik.

8. Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka aktivitas belajar siswa pun akan baik dan akan meningkatkan hasil belajar.
9. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Apabila guru dalam menggunakan metode mengajar bervariasi, maka siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran di karenakan suasana yang menyenangkan. Hal itu juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, semakin siswa merasa senang dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi siswa akan tinggi. Sebaliknya apabila siswa bosan dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan rendah. Sehingga persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.
10. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dente Teladas Tahun Ajaran 2015/2016. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru motivasi belajar siswa, dan aktivitas belajar siswa saling mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Jika metode mengajar guru baik, maka siswa termotivasi dan lebih giat lagi dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa yang lebih baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016”, maka peneliti member saran sebagai berikut.

1. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar. Untuk itu, hendaknya guru dapat menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif seperti jigsaw, NHT, TGT, TSTS, serta model pembelajaran kooperatif lain nya sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya meningkatkan motivasi belajar yang ada dalam dirinya. Hal itu dikarenakan, dengan adanya motivasi belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa disekolah, begitupun sebaliknya.
3. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya memiliki persepsi yang positif tentang metode mengajar guru, siswa akan terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di dalam proses pembelajaran di sekolah. sebaliknya, jika persepsi tentang metode mengajar guru negative, maka hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

4. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu di dalam pembelajaran guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan yaitu dengan metode mengajar yang bervariasi sehingga siswa akan lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Sebagai peserta didik hendaknya termotivasi dalam belajar di sekolah, karena apabila motivasi siswa tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.
6. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah aktivitas belajar siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Guru hendaknya mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal itu dikarenakan dengan aktivitas belajar yang baik dan optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika siswa tidak aktif atau pasif dalam proses pembelajaran di sekolah maka siswa akan merasa gagal atau tidak mendapatkan hasil belajar yang baik.
7. Persepsi adalah suatu aktivitas seseorang dalam memberikan kesan penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan. Jadi, siswa hendaknya mempunyai persepsi yang positif terhadap metode mengajar guru agar siswa dapat memahami dan menyadari apa yang telah diterimanya.

8. Motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk itu guru juga harus memperhatikan aktivitas belajar siswa, karena apabila aktivitas belajar siswa baik maka, motivasi belajar siswa juga tinggi.
9. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk itu di dalam proses pembelajaran guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yaitu menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan aktivitas belajar siswa menjadi aktif.
10. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya pihak-pihak yang terkait memperhatikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa, dan aktivitas belajar siswa demi tercapainya pendidikan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Alfabeta.
- Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur Dan Aplikasi*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama
- Daryono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali, H.2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Kurniawan, Hardian 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan Praktek Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

- Purnama, Tetty. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media ICT oleh Siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah melalui Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014*
- Rusman, Teddy. 2013. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Pendidikan Ekonomi: Universitas Lampung.
- Sadirman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M.2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina.2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, Deni. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP 17 Serdang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Universitas Lampung. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung:

Universitas Lampung.

Uno, B. Hamzah . 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.